

PERDAGANGAN ORANG (HUMAN TRAFFICKING DI INDONESIA)

ANALISIS FAKTOR PENYEBAB DAN UPAYA PENCEGAHAN

Nama Mahasiswa : Eqsar Ridhoka Al'Arasy
NIM : 212374201051
Pembimbing : 1. Dr. Tri Susilowati, S.H., M.Hum.
2. H. Syaiful Bahri, S.H., M.Hum.

ABSTRAK

Perdagangan orang di Indonesia merupakan masalah kompleks yang terus mengancam hak asasi manusia dan keamanan sosial. Sebagai negara dengan populasi besar dan tingkat migrasi yang tinggi, Indonesia rentan terhadap praktik perdagangan orang, baik sebagai negara asal, transit, maupun tujuan. Faktor-faktor penyebab utama meliputi kemiskinan, rendahnya tingkat pendidikan, ketidaksetaraan gender, serta lemahnya penegakan hukum. Selain itu, kurangnya kesadaran masyarakat dan minimnya perlindungan terhadap kelompok rentan, seperti perempuan, anak-anak, dan pekerja migran, turut memperparah situasi ini. Korban perdagangan orang sering kali dieksploitasi untuk tujuan kerja paksa, perdagangan seks, atau pernikahan paksa. Meskipun pemerintah Indonesia telah mengambil langkah-langkah pencegahan melalui regulasi hukum, seperti UU No. 21 Tahun 2007 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Perdagangan Orang, serta meningkatkan kerja sama internasional, tantangan besar masih tetap ada. Upaya pencegahan yang efektif memerlukan pendekatan multidimensi, termasuk penguatan regulasi hukum, peningkatan koordinasi antarlembaga pemerintah, serta kampanye edukasi untuk meningkatkan kesadaran masyarakat. Selain itu, perlindungan dan pemulihan korban harus menjadi prioritas untuk memastikan keadilan dan pemulihan hak-hak mereka.

Kata kunci: perdagangan orang, Indonesia, faktor penyebab, pencegahan, eksploitasi.

HUMAN TRAFFICKING IN INDONESIA ANALYSIS OF CAUSAL FACTORS AND PREVENTION EFFORTS

Nama Mahasiswa : Eqsa Ridhoka Al'Arasy
NIM : 212374201051
Pembimbing : 1. Dr. Tri Susilowati, S.H., M.Hum.
2. H. Syaiful Bahri, S.H., M.Hum.

ABSTRACT

Human trafficking in Indonesia is a complex issue that continues to threaten human rights and social security. As a country with a large population and high migration rates, Indonesia is vulnerable to human trafficking practices, whether as a country of origin, transit, or destination. The main contributing factors include poverty, low levels of education, gender inequality, and weak law enforcement. Furthermore, a lack of public awareness and inadequate protection for vulnerable groups, such as women, children, and migrant workers, exacerbate the situation. Victims of human trafficking are often exploited for forced labor, sex trafficking, or forced marriage. Although the Indonesian government has taken preventative measures through legal regulations, such as Law No. 21 of 2007 concerning the Eradication of the Crime of Human Trafficking, and increased international cooperation, significant challenges remain. Effective prevention efforts require a multifaceted approach, including strengthening legal regulations, improving coordination between government agencies, and educational campaigns to raise public awareness. Furthermore, the protection and rehabilitation of victims must be prioritized to ensure justice and the restoration of their rights.

Keywords: human trafficking, Indonesia, causal factors, prevention, exploitation.